

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di Era Perdagangan Bebas dan Globalisasi, mengakibatkan adanya krisis ekonomi global. Krisis ekonomi global tersebut dikhawatirkan dapat berdampak untuk kegiatan perusahaan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Keadaan seperti ini dapat menuntut perusahaan untuk bisa lebih maksimal lagi dalam mempertahankan eksistensi dan memperbaiki sistem kinerjanya dan menyelamatkan perusahaan dari persoalan yang dihadapinya baik masalah kinerja manajemen maupun kinerja keuangan untuk meningkatkan pendapatan. Menurut Nisa' (2016: 01) dalam ilmu akuntansi, untuk bisa mempertahankan sistem kinerjanya tersebut terdapat 3 (tiga) cara yaitu *pertama* perusahaan dapat menggabungkan beberapa usaha menjadi satu (*merger*), *kedua* dapat pula mengambilalih kepemilikan perusahaan lain (akuisisi), dan *ketiga* dapat meleburkan atau membubarkan perusahaan yang sudah bergabung untuk membentuk atau membangun usaha baru (konsolidasi).

Menurut Nisa' (2016: 02), Penggabungan suatu perusahaan bertujuan pula untuk perkembangan dan kemajuan masing-masing perusahaan dan secara tidak langsung demi keuntungan dan kepentingan masing-masing (pemilik) perusahaan yang bersangkutan. Selain itu, bertujuan pula untuk mengembangkan dan memperluas usaha perusahaan secara maksimal, optimal, serta memperkuat kondisi pasar baik untuk pembelian maupun penjualan untuk mendapatkan posisi keuangan yang lebih kuat.

Dengan mendapatkan posisi keuangan yang kuat, maka perusahaan lain terkhusus calon investor akan menilai bahwa sistem kinerja keuangan yang dihasilkan terhadap berjalannya operasi perusahaan merupakan pengaruh dari usaha perusahaan yang melakukannya secara maksimal dan optimal. Untuk menilai kinerja keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan dalam kurun waktu atau periode tertentu.

Komponen penting untuk sumber informasi pengambilan keputusan para pengelola perusahaan baik dalam perusahaan maupun luar perusahaan ialah laporan keuangan. Setiap laporan keuangan rata-rata memiliki alur cerita atau runtutan sehingga dapat menjadi informasi yang memiliki alur cerita runtut yang biasa diperlukan, jadi untuk dapat memprediksi keputusan yang akan ditetapkan dimasa mendatang membutuhkan analisis laporan keuangan untuk dapat mengelola serta menghitung kembali laporan keuangan tersebut.

Menurut Nisa' (2016: 02), untuk menghubungkan unsur-unsur neraca serta perhitungan laba-rugi satu dengan yang lain dibutuhkan analisis rasio keuangan. Hal ini diharapkan dapat memberi cerita sejarah bagi perusahaan dan kondisinya pada saat ini. Analisis rasio keuangan ini juga dapat memungkinkan manajer untuk memperkirakan reaksi para calon kreditor dan para calon investor untuk memberi pandangan kedalam mengenai bagaimana dana yang didapatkan.

Menurut Nisa' (2016: 03), Rasio-rasio keuangan tersebut dikelompokkan dalam 5 (lima) kelompok dasar yaitu, rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, profitabilitas, dan analisis penilaian pasar. Walaupun ada beberapa rasio-rasio yang tak

terbatas banyaknya yang dapat dibuat perhitungan, namun dalam prakteknya cukup menggunakan beberapa rasio saja.

Dalam penelitian terdahulu mengenai Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi yang dilakukan oleh Edi dkk, (2017) mengenai “Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Pasca *Merger* dan Akuisisi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa perusahaan *merger* mengalami penurunan kinerja, *Debt To Equity Ratio* menunjukkan penurunan yang signifikan, *Return On Net Work*, *Return On Assets* dan rasio lainnya juga mendapat penurunan meskipun tidak signifikan setelah akuisisi, *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki peningkatan yang tidak signifikan setelah akuisisi. Selain Edi dkk, (2017) adapun penelitian lainnya yaitu yang dilakukan oleh Nahdiatul (2017) dimana dalam penelitian tersebut terdapat salah satu variabel yang sama yaitu kinerja keuangan. Nahdiatul (2017) meneliti tentang “Analisis Kinerja Perusahaan dan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Akuisisi”. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *Ratio Earning per Share*, *Total Assets Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Abnormal Return*, tetapi hasil pengujian terhadap *Debt Ratio* dan *Current Ratio* terdapat perbedaan yang signifikan. Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Prisya dkk, (2017) dimana dalam penelitian ini terdapat juga variabel yang sama dengan yang peneliti teliti yaitu kinerja keuangan. Penelitian Prisya dkk, (2017) mengenai “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Merger* dan Akuisisi”. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat dua hasil, yang pertama menggunakan uji manova untuk menguji semua rasio keuangan dan hasilnya

tidak ditemukan perbedaan yang signifikan pada seluruh periode perbandingan. Kedua, dari uji parsial dengan menggunakan *Paired Sampel T-Test* dan *Wilcoxon Sign Rank Test* didapatkan adanya perbedaan yang signifikan pada beberapa rasio keuangan pada beberapa periode perbandingan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, masih terdapat perbedaan hasil penelitian terkait dengan akuisisi yang dilihat melalui kinerja keuangan.

PT. MNC Kapital Indonesia, Tbk merupakan perusahaan entitas anak dari PT. MNC Investama, Tbk yang mengelola investasi strategis pada sektor jasa keuangan. Perseroan yang pada awalnya berfokus pada bidang bisnis *Investment Banking* dan Perantara Perdagangan Efek. Dalam perkembangannya, kini usaha perseroan terus tumbuh dan mencakup sekuritas, *assets management*, pembiayaan, asuransi jiwa dan asuransi umum. Pada tahun 2014 PT. MNC Kapital Indonesia melakukan akuisisi terhadap PT. Indo Finance Perkasa. Pada tahun 2015, PT. MNC Kapital Indonesia, Tbk mengakuisisi PT. Indo Finance Perkasa yang saat ini sudah berganti nama menjadi PT. Guna Usaha Indonesia. Dari sini, penulis tertarik untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah dilakukannya akuisisi tersebut dengan menggunakan beberapa rasio-rasio keuangan.

Dari latar belakang diatas, dapat diambil judul untuk penelitian ini yaitu **“Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Tahun 2014 Pada Perusahaan Pengakuisisi (Studi pada PT. MNC Kapital Indonesia, Tbk)”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi tahun 2014 pada perusahaan pengakuisisi (Studi pada PT. MNC Kapital Indonesia, Tbk)?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diantaranya ialah :

1. Tujuan Umum.

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk menjalankan tugas dan melaksanakan kewajiban yang harus dipenuhi dalam hal menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) program studi akuntansi pada fakultas ekonomi di Kampus Semangat Pagi yaitu Universitas PGRI Adi Buana (UNIPA) Surabaya.

2. Tujuan Khusus.

Tujuan khusus penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan membandingkan perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi tahun 2014 pada perusahaan pengakuisisi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diantaranya ialah :

1. Manfaat untuk Penulis.

- a. Untuk membandingkan antara teori yang didapat diperkuliahan dengan kenyataan yang ada dalam perusahaan dan diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dalam bidang ekonomi terkhusus mengenai analisa perbedaan kinerja

keuangan agar dapat menilai dan mengambil keputusan.

- b. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk penulis dan untuk pembaca agar menjadi gambaran untuk dapat melakukan penelitian selanjutnya mengenai analisa dan perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan pengakuisisi dan pada perusahaan yang diakuisisi.

2. Manfaat untuk Universitas PGRI Adi Buana (UNIPA) Surabaya.

Diharapkan dapat menambah khazanah dan koleksi untuk perpustakaan agar dapat menjadi manfaat bagi pembaca yang berkunjung di perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana (UNIPA) Surabaya.

3. Manfaat untuk Perusahaan.

- a. Diharapkan dapat lebih ditingkatkan lagi kinerja keuangan perusahaan agar dapat lebih menjadi perusahaan yang sehat keuangannya sehingga perusahaan mampu bersaing dengan kompetitor.
- b. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk sebuah pengambilan keputusan kinerja keuangan perusahaan kedepannya.

4. Manfaat untuk Investor.

Agar menjadi gambaran dan tolak ukur untuk menilai dan membandingkan kinerja keuangan perusahaan untuk dapat digunakan oleh manajemen

atau investor. Hasil dari penelitian ini diharapkan juga dapat memberi tambahan pengetahuan serta referensi untuk mendapatkan pertimbangan untuk pengambilan keputusan berinvestasi.

